



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

ANAK INDONESIA HEBAT

Zahra



Bacaan untuk Anak
Setingkat SD Kelas 4, 5, dan 6



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Anak Indonesia Hebat



Zahra

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

ANAK INDONESIA HEBAT

Penulis : Zahra
Penyunting : Puji Santosa
Penata Letak: Muhammad Faisal

Diterbitkan pada tahun 2017 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
NUT
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Zahra
Anak Indonesia Hebat/ Zahra; Puji Santosa (Penyunting).
Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
x, 59 hlm.; 21 cm.

ISBN: 978-602-437-282-8

CERITA RAKYAT-INDONESIA
KESUSASTRAAN- ANAK

Sambutan

Sikap hidup pragmatis pada sebagian besar masyarakat Indonesia dewasa ini mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai luhur budaya bangsa. Demikian halnya dengan budaya kekerasan dan anarkisme sosial turut memperparah kondisi sosial budaya bangsa Indonesia. Nilai kearifan lokal yang santun, ramah, saling menghormati, arif, bijaksana, dan religius seakan terkikis dan tereduksi gaya hidup instan dan modern. Masyarakat sangat mudah tersulut emosinya, pemarah, brutal, dan kasar tanpa mampu mengendalikan diri. Fenomena itu dapat menjadi representasi melemahnya karakter bangsa yang terkenal ramah, santun, toleran, serta berbudi pekerti luhur dan mulia.

Sebagai bangsa yang beradab dan bermartabat, situasi yang demikian itu jelas tidak menguntungkan bagi masa depan bangsa, khususnya dalam melahirkan generasi masa depan bangsa yang cerdas cendekia, bijak bestari, terampil, berbudi pekerti luhur, berderajat mulia, berperadaban tinggi, dan senantiasa berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, dibutuhkan paradigma pendidikan karakter bangsa yang tidak sekadar memburu kepentingan kognitif (pikir, nalar, dan logika), tetapi juga memperhatikan dan mengintegrasikan persoalan moral dan keluhuran budi pekerti. Hal itu sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penguatan pendidikan karakter bangsa dapat diwujudkan melalui pengoptimalan peran Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang memumpunkan ketersediaan bahan bacaan berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Bahan bacaan berkualitas itu dapat digali dari lanskap dan perubahan sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan, kekayaan bahasa daerah, pelajaran penting dari tokoh-tokoh Indonesia, kuliner Indonesia, dan arsitektur tradisional Indonesia. Bahan bacaan yang digali dari sumber-sumber tersebut mengandung nilai-nilai karakter bangsa, seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter

bangsa itu berkaitan erat dengan hajat hidup dan kehidupan manusia Indonesia yang tidak hanya mengejar kepentingan diri sendiri, tetapi juga berkaitan dengan keseimbangan alam semesta, kesejahteraan sosial masyarakat, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Apabila jalinan ketiga hal itu terwujud secara harmonis, terlahirlah bangsa Indonesia yang beradab dan bermartabat mulia.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kepala Pusat Pembinaan, Kepala Bidang Pembelajaran, Kepala Subbidang Modul dan Bahan Ajar beserta staf, penulis buku, juri sayembara penulisan bahan bacaan Gerakan Literasi Nasional 2017, ilustrator, penyunting, dan penyelaras akhir atas segala upaya dan kerja keras yang dilakukan sampai dengan terwujudnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi khalayak untuk menumbuhkan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Nasional dalam menghadapi era globalisasi, pasar bebas, dan keberagaman hidup manusia.

Jakarta, Juli 2017
Salam kami,

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Pengantar

Sejak tahun 2016, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melaksanakan kegiatan penyediaan buku bacaan. Ada tiga tujuan penting kegiatan ini, yaitu meningkatkan budaya literasi baca-tulis, meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia, dan mengenalkan kebinekaan Indonesia kepada peserta didik di sekolah dan warga masyarakat Indonesia.

Untuk tahun 2016, kegiatan penyediaan buku ini dilakukan dengan menulis ulang dan menerbitkan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia yang pernah ditulis oleh sejumlah peneliti dan penyuluh bahasa di Badan Bahasa. Tulis-ulang dan penerbitan kembali buku-buku cerita rakyat ini melalui dua tahap penting. Pertama, penilaian kualitas bahasa dan cerita, penyuntingan, ilustrasi, dan pengatakan. Ini dilakukan oleh satu tim yang dibentuk oleh Badan Bahasa yang terdiri atas ahli bahasa, sastrawan, ilustrator buku, dan tenaga pengatak. Kedua, setelah selesai dinilai dan disunting, cerita rakyat tersebut disampaikan ke Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk dinilai kelaikannya sebagai bahan bacaan bagi siswa berdasarkan usia dan tingkat pendidikan. Dari dua tahap penilaian tersebut, didapatkan 165 buku cerita rakyat.

Naskah siap cetak dari 165 buku yang disediakan tahun 2016 telah diserahkan ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk selanjutnya diharapkan bisa dicetak dan dibagikan ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Selain itu, 28 dari 165 buku cerita rakyat tersebut juga telah dipilih oleh Sekretariat Presiden, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, untuk diterbitkan dalam Edisi Khusus Presiden dan dibagikan kepada siswa dan masyarakat pegiat literasi.

Untuk tahun 2017, penyediaan buku—dengan tiga tujuan di atas dilakukan melalui sayembara dengan

mengundang para penulis dari berbagai latar belakang. Buku hasil sayembara tersebut adalah cerita rakyat, budaya kuliner, arsitektur tradisional, lanskap perubahan sosial masyarakat desa dan kota, serta tokoh lokal dan nasional. Setelah melalui dua tahap penilaian, baik dari Badan Bahasa maupun dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan, ada 117 buku yang layak digunakan sebagai bahan bacaan untuk peserta didik di sekolah dan di komunitas pegiat literasi. Jadi, total bacaan yang telah disediakan dalam tahun ini adalah 282 buku.

Penyediaan buku yang mengusung tiga tujuan di atas diharapkan menjadi pemantik bagi anak sekolah, pegiat literasi, dan warga masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis dan kemahiran berbahasa Indonesia. Selain itu, dengan membaca buku ini, siswa dan pegiat literasi diharapkan mengenali dan mengapresiasi kebinekaan sebagai kekayaan kebudayaan bangsa kita yang perlu dan harus dirawat untuk kemajuan Indonesia. Selamat berliterasi baca-tulis!

Jakarta, Desember 2017

Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S.

Kepala Pusat Pembinaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sekapur Sirih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas berkat dan rahmat-Nya buku *Anak Indonesia Hebat* ini dapat hadir sebagai bahan literasi anak Indonesia. Anak-anak Indonesia sebenarnya adalah anak yang hebat. Mereka memiliki segala potensi yang secara fitrah telah dianugerahkan oleh Sang Maha Pencipta. Namun, terkadang kondisi sosial di sekitar memberikan tontonan yang kurang baik pada mereka, sehingga seringkali anak kehilangan tujuan dan salah dalam menentukan arah.

Anak-anak butuh keteladanan dan sosok yang dapat menginspirasi mereka. Dalam buku ini penulis sengaja memilih sosok inspiratif anak-anak sebaya agar lebih dekat dan lebih mudah diterima. Anak-anak yang tertulis dalam buku ini adalah anak-anak Indonesia yang memiliki prestasi dalam berbagai bidang, seperti teknologi, olah raga, dan seni.

Sumber utama penulisan buku ini diperoleh melalui wawancara dengan tokoh narasumber dan beberapa informasi dari sumber utama atau laman resmi sang tokoh, serta sumber lain yang relevan.

Tentu masih banyak anak-anak hebat di berbagai pelosok negeri ini. Sayang, penulis tidak mampu

menghadirkan semuanya dalam buku ini. Semoga pada waktu yang akan datang lebih banyak anak-anak berprestasi yang mendapatkan publikasi agar dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak negeri ini. Semoga kisah *Anak Indonesia Hebat* ini dapat menginspirasi dan memotivasi anak-anak Indonesia untuk menjadi hebat dan berprestasi.

Salam

Jakarta, 11 Juni 2017

Zahra

Daftar Isi

Sambutan.....	iii
Pengantar	v
Sekapur Sirih.....	vii
Daftar Isi	ix
1. Musa	
Hafiz Alquran Tingkat Internasional.....	3
2. Tristan Alif	
Pemain Sepak Bola Cilik yang Hebat	9
3. Syifa Hasan	
Koki Cilik yang Mewujudkan Impiannya	15
4. Mikail Abdul Muqaddim	
dan Alden Malakian Hatta	
Dua Bersaudara Jago Membuat Robot	25
5. Stephanie Handoyo	
Penyandang Down Syndrome	
yang Berprestasi	33
6. Joey Alexander	
Pianis yang Mendunia.....	39
7. Sandrina Mazaya Azzahra	
Penari yang Berbakat	45
Glosarium	52
Daftar Pustaka	55
Biodata Penulis	57
Biodata Penyunting.....	59

Hai teman....

Tahukah kalian, anak-anak Indonesia ternyata sangat hebat. Mereka banyak yang meraih prestasi membanggakan di bidang sains, teknologi, olah raga, seni, dan lainnya. Bukan hanya di dalam negeri, melainkan juga di tingkat internasional. Hal ini membuktikan bahwa kita adalah bangsa yang hebat dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Ayo kawan, kita berkenalan dengan teman-teman hebat yang ada dalam buku ini. Mereka adalah anak-anak berbakat yang senang melatih diri dan terus mengembangkan talenta yang dimiliki sehingga berhasil mencapai prestasi. Tentu masih banyak anak-anak Indonesia hebat lainnya yang belum sempat ditulis dalam buku ini. Ayo menjadi anak Indonesia yang hebat dan berprestasi.



*Kita anak Indonesia
Yang beriman, berilmu,
cerdas, kreatif, terampil,
dan berakhlak mulia
Kita anak Indonesia
Yang hebat dan berprestasi*

1. Musa

Hafiz Alquran Tingkat Internasional



Sumber gambar: www.kemlu.go.id

Musa Hafiz Alquran Tingkat Internasional

Teman kecil kita ini bernama Musa La Ode Abu Hanafi. Meskipun kecil, ternyata ia memiliki kemampuan yang luar biasa. Musa yang berasal dari Bangka Belitung ini adalah seorang Hafiz Cilik Indonesia (Penghafal Alquran).



Musa bocah kecil menghafal Alquran

Kemampuan Musa menghafal Alquran membuat semua orang berdecak kagum. Meskipun baru berusia tujuh tahun, ia telah hafal 30 juz Alquran. Berkat kemampuannya menghafal Alquran, Musa mendapat kesempatan menjadi wakil Indonesia dalam MHQ (*Musabaqah Hifzil Quran*) internasional di Mesir. Berkat kelancaran dan kefasihannya dalam menghafal ayat-ayat Alquran, ia berhasil menjadi juara 3 dan mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional. Hebat, bukan?

Dalam acara musabaqah saat itu Musa adalah peserta paling kecil, di antara peserta lain yang berasal dari 60 negara, antara lain Mesir, Arab Saudi, Kuwait,

Maroko, Malaysia, Brunei, dan Australia. Meskipun kecil, Musa telah hafal Alquran sehingga membuat para juri merasa kagum kepadanya.

Kemampuan Musa saat melantunkan ayat suci Alquran membuat hati para juri dan hadirin tergetar. Mereka merasa terharu hingga menitikkan air mata, mendengar suara seorang anak kecil yang fasih dan lancar melantunkan ayat-ayat suci Alquran. Kefasihan Musa dalam menghafal Alquran tentu berkat ketekunannya dalam mengulang-ulang hafalan ayat-ayat Alquran.



Musa mendapatkan banyak hadiah dan penghargaan

Musa pun mendapatkan banyak hadiah dan penghargaan. Musa dan orang tuanya mendapat hadiah istimewa berupa undangan dari Presiden Mesir. Ia diundang untuk mendapatkan penghargaan pada acara malam 'Lailatul Qadar' di bulan Ramadan. Wah... senangnya! Selain mendapatkan banyak hadiah dan penghargaan, ia juga bertemu dengan banyak teman dari berbagai negara di seluruh dunia.

Kata ayahnya, meskipun setiap hari rajin menghafal Alquran, Musa juga masih memiliki waktu untuk bermain dengan teman-temannya. Namun, ia jarang menonton televisi, lebih-lebih bila acaranya kurang bermanfaat dan tidak sesuai dengan anak-anak. Selain itu, untuk menjaga kesehatan, Musa selalu makan makanan yang halal dan bergizi, terutama ia suka minum sari kurma dan madu. Makanan yang sehat itu juga menunjang kekuatannya untuk menghafal Alquran.

Kemampuan Musa, si bocah kecil yang telah mampu menghafal Alquran itu membuat bangga orang tuanya dan masyarakat Indonesia. Yang lebih penting

lagi, membaca Alquran merupakan ibadah. Anak yang membaca Alquran akan mendapatkan pahala dari Allah. Wah, senangnya bila kita rajin membaca Alquran.



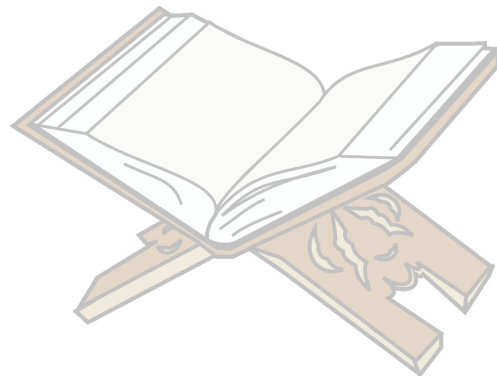
Sumber gambar: www.gomuslim.co.id

Musa bertemu dengan teman-teman para hafiz Alquran dari seluruh dunia

Bagaimana kawan, inginkah kamu seperti Musa yang dapat menghafal Alquran? Kamu pasti bisa. Mungkin kamu dapat mulai dari menghafalkan satu ayat setiap hari secara rutin. Awalnya mungkin terasa sulit, tetapi apabila kamu tekun berlatih lama-kelamaan akan menjadi mudah dan menyenangkan. Hafalanmu pasti akan bertambah setiap harinya. Seperti Musa yang rajin dan tekun berlatih menghafal Alquran setiap hari

bersama ayahnya. Mau tahu rahasia keberhasilan Musa menghafal Alquran? Kunci suksesnya adalah *murajaah* yang artinya mengulang-ulang hafalan.

Nah, ayo... kita mulai membiasakan membaca dan menghafal Alquran. Kita pasti bisa! Jangan lupa pula membaca arti ayat-ayat suci Alquran dan mengamalkannya. Alquran itu merupakan tuntunan dan pedoman hidup bagi umat muslim. Anak yang rajin membaca dan mengamalkan Alquran pasti disayang Allah dan semua orang, seperti Musa sahabat kita.



2. Tristan Alif

Pemain Sepak Bola Cilik yang Hebat



Sumber gambar: <http://tristanalif.com>

Tristan Alif sedang berlaga

Kalian suka bermain sepak bola? Sudahkah kalian mengenal Tristan Alif Naufal? Teman kita yang satu ini sangat jago bermain bola. Meskipun masih kecil, dia mampu menggiring, menendang, mengontrol, dan memainkan bola dengan lincah dan lihai. Keterampilannya bermain bola dapat dilihat melalui tayangan video yang diunggah di dunia maya yang telah ditonton oleh ribuan orang.

Kepiawaian Alif dalam memainkan bola menarik perhatian banyak orang di seluruh dunia dan menjadi *viral* di media sosial. Video Alif mendapat banyak pujian dari pemain sepak bola senior Indonesia maupun mancanegara. Orang-orang merasa kagum melihat kelihaiannya dalam bermain bola. Banyak yang memberinya julukan bocah ajaib di lapangan hijau. Melihat semangat dan permainan Tristan Alif, banyak



Sumber Gambar: <http://tristanalif.com>

yang memiliki harapan bahwa anak-anak Indonesia dapat menjadi pemain bola yang tangguh di masa depan sehingga dapat menaklukkan pemain-pemain dunia.

Ketertarikan Alif pada permainan bola bermula saat menemani ayahnya menonton pertandingan sepak bola dunia di televisi. Ia kemudian menyampaikan pada ayahnya ingin bermain bola seperti yang dilihatnya di televisi. Sejak saat itu Alif sangat senang bermain bola. Melihat bakat dan keinginan Alif yang kuat untuk bermain bola, ayahnya berusaha memasukkan Alif pada sekolah bola. Karena Alif masih berusia lima tahun, belum ada sekolah bola yang mau menerimanya.

Ayah Alif tidak berputus asa. Sang ayah memberikan semangat pada Alif untuk terus berlatih. Ayahnya kemudian menunjukkan video rekaman teknik gerakan permainan bola dan meminta Alif belajar menirukannya. Alif sangat tertarik, ia pun tekun berlatih menirukan gerakan-gerakan permainan bola itu hingga berhasil memainkannya.

Pada saat berusia enam tahun, ayahnya kembali mendaftarkan Alif pada sekolah bola. Saat itu sang pelatih sangat tertarik melihat bakat dan kepintaran Alif bermain bola. Alif langsung diterima, dan bahkan mendapatkan beasiswa. Di sekolah bola itu Alif semakin mengasah bakat dan keterampilannya bermain bola. Ia juga belajar bekerja sama dalam sebuah tim dengan teman-temannya.

Berkat bakat dan keterampilannya dalam bermain bola, Tristan Alif menjadi rebutan beberapa klub mancanegara, termasuk dua klub ternama Belanda, yakni Ajax Amsterdam dan Feyenoord.



Latihan bersama tim U 12 di Rotterdam.

Kini Alif sudah berpetualang ke Eropa. Ia mendapatkan undangan untuk berlatih bersama klub sepak bola terkenal, Ajax Amsterdam. Wow... keren! Di klub yang banyak melahirkan pemain hebat ini, Alif semakin meningkatkan keterampilannya dalam bermain. Kesempatan emas ini tidak disia-siakan oleh Alif. Ia semakin giat berlatih sehingga membuat kagum para pelatih Ajax.

Berkat ketekunannya itu Alif dinobatkan sebagai pemain terbaik di *Ajax International Camp* 2014. ajang tersebut diikuti oleh 250 anak dengan usia 8 hingga 16 tahun. Alif juga menjadi *Best Player* atau pemain terbaik. Sejak saat itu Alif sering mendapatkan penghargaan dan namanya semakin dikenal di Eropa. Saat ini penghargaan yang diterima Alif sudah tidak terhitung banyaknya.

Alif memang anak yang luar biasa. Keterampilan Alif dalam bermain bola tentu tidak datang dengan sendirinya. Di samping sangat suka dan berbakat, ia sangat rajin berlatih. Hampir di setiap kesempatan

dia berlatih bermain bola. Dia selalu mendengarkan arahan pelatihnya dan berusaha untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya. Dia selalu berlatih sehingga dapat menguasai permainan bola dengan cepat.

Kehebatan Alif dalam bermain bola telah menjadi berita di mana-mana. Kini masyarakat dunia tahu, bahwa ternyata di Indonesia ada pemain bola yang hebat dan berbakat. Mungkin kamu juga salah satunya!

Kalau kamu senang bermain bola atau olah raga lainnya, teruslah berlatih dan meningkatkan keterampilanmu dalam bermain. Siapa tahu kamu dapat mengikuti jejak Tristan Alif yang bisa berkeliling dunia sambil berolah raga. Hem..., seru ya... !



Beberapa aksi Tristan Alif dalam bermain bola

3. Syifa Hasan

Koki Cilik yang Mewujudkan Impiannya



Sumber Gambar: RCTI

Afaf juara Master Chef Indonesia

Setiap anak memiliki hobi atau kesenangan yang berbeda-beda, ada yang senang bernyanyi, berolah raga, menari, atau yang lainnya. Ada juga yang memiliki hobi memasak seperti teman kita Syifa Hasan atau biasa dipanggil Afaf.

Sejak kecil Afaf sering mengikuti acara masak-memasak di televisi. Terkadang ia menonton acara lomba memasak anak-anak yang ditayangkan oleh

stasiun televisi. Dalam hati, ia ingin tampil seperti para jagoan memasak di televisi itu. Ia mulai mengkhayal suatu saat nanti dapat pandai memasak dan mengikuti kegiatan lomba memasak yang dilihatnya. Ia ingin menjadi juara memasak dan menjadi koki yang hebat.



Sumber gambar: twitter.com/afaf_jrmci

Afaf yang hobi memasak

Afaf mulai menyukai kegiatan masak-memasak. Ia ingin membuat kue, minuman, atau masakan-masakan yang lezat seperti yang dilihatnya di televisi. Ia selalu ingin membantu ibunya memasak di dapur, tetapi ibunya selalu melarang karena Afaf masih sangat kecil dan baru duduk di bangku taman kanak-kanak. Ibunya khawatir kalau tidak berhati-hati Afaf akan terkena api atau tergores pisau yang tajam.



Afaf berhasil mewujudkan impiannya

Melihat keinginan Afaf yang sangat tinggi untuk belajar memasak, akhirnya ibunda Afaf memasukkan Afaf ke lembaga kursus memasak di Jakarta. Afaf merasa sangat senang dan bersemangat. Dukungan dari ibunya membuat Afaf semakin merasa senang memasak. “Saya

ingin jadi koki yang profesional,” kata Afaf. Itu berarti ia ingin serius mempelajari cara memasak yang baik agar dapat menghasilkan makanan yang enak dan lezat.

Setiap datang ke tempat kursus memasak, Afaf dengan tekun mempelajari segala yang diajarkan kepadanya, dan menyerapnya baik-baik. Ia belajar mengenal berbagai peralatan memasak dan cara menggunakannya dengan baik. Ia juga belajar mengenal berbagai bahan makanan. Belajar cara memasak berbagai jenis makanan. Juga belajar cara menghidangkan agar makanan yang dibuat bukan hanya lezat, melainkan juga menarik dan menggugah selera setiap orang.

Saat ada pengumuman akan diadakan lomba memasak untuk anak di salah satu stasiun televisi di Indonesia, Afaf segera mendaftarkan diri. Ia sangat bersemangat mengikuti audisi dalam acara yang diberi nama *Junior Master Chef Indonesia*. Selama berlangsungnya proses seleksi yang diikuti 250 peserta anak berusia 8--13 tahun itu, hati Afaf berdebar-

debar. Ia takut tidak berhasil lolos dalam seleksi. Akan tetapi, ia berusaha mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya. Ia pun tidak lupa berdoa memohon pertolongan Allah agar dapat berhasil dalam seleksi.

Afaf menuliskan impian dan tekadnya dalam sebuah kertas, “Saya akan menjadi juara Master Chef Yuniior Indonesia yang pertama.” Kertas itu ditempelkannya di dinding kamarnya.



Afaf dan tulisan yang menjadi impiannya.

Afaf sangat bersyukur, ternyata ia lolos dalam babak pertama bersama 20 anak lainnya yang berasal dari beberapa daerah. Afaf merasa senang karena dia mendapatkan teman-teman baru yang memiliki kegemaran yang sama.

Afaf dan teman-temannya ditempatkan di karantina selama beberapa bulan. Mereka mengadu kepandaian memasak dengan berbagai tantangan memasak yang berbeda untuk setiap waktunya. Mereka ditantang untuk membuat kue atau memasak hidangan hasil kreasi baru. Mereka harus mengenal berbagai peralatan memasak, harus pandai memilih bahan serta mengolahnya. Mereka harus selalu siap beradu kepandaian memasak dengan teman-temannya.

Afaf pernah membuat kue dari wortel, dewan juri pun merasa penasaran untuk mencicipinya. Ternyata, kata dewan juri, kue itu sangat enak rasanya. Aromanya juga menggugah selera. Wah, selain banyak mengandung vitamin, ternyata wortel juga bisa diolah menjadi kue yang lezat. Afaf pun mendapat banyak pujian. Hem..., senangnya dapat membuat aneka kue yang lezat dan dapat dinikmati banyak orang.



Mau mencicipi kue buatan Afaf?

Selain rasa, tim juri juga menilai keterampilan dan kecepatan para peserta dalam membuat makanan. Kepandaian dan kelihaihan para peserta dalam hal menyajikan makanan juga dinilai. Ternyata, meskipun masih kecil, para peserta *Master Chef Yuniior* itu pandai memasak. Para juri dan semua yang menonton di televisi dibuat kagum oleh para koki cilik yang sedang berlomba itu.

Dalam acara *Master Chef Yuniior* itu selain menambah teman, Afaf juga mendapat banyak pengalaman berharga. Kritik dan saran yang diberikan oleh para juri diterimanya sebagai masukan

untuk menjadikan dirinya lebih baik. Afaf pernah tersisih dalam ajang itu. Akan tetapi, kemudian dia mendapatkan kesempatan kembali dan tidak menyia-nyaiakan kesempatan yang ada.

Afaf berusaha lebih baik lagi. Ia menyelesaikan semua tantangan memasak yang diberikan oleh dewan juri dengan sebaik-baiknya. Setelah melalui berbagai tantangan, akhirnya dewan juri yang terdiri atas koki profesional mengumumkan, Syifa Hasan atau Afaf sebagai pemenang dalam kontes memasak itu. Afaf merasa sangat bahagia, akhirnya ia berhasil mewujudkan impiannya menjadi juara dalam ajang *Master Chef Yunior* seperti yang pernah dituliskannya.

Afaf mendapatkan banyak hadiah dan pengalaman yang berharga. Hebat ya Afaf, kini ia dapat membuat beraneka macam kue dan makanan yang lezat. Menurut Afaf kegiatan memasak itu asyik dan keren. Bagaimana menurutmu teman? Adakah di antara kalian yang suka memasak?



Afaf sedang asyik membuat makanan kesukaannya

Tentu sangat menyenangkan bila dapat membuat aneka kue dan makanan seperti Afaf. Kita dapat membantu ibu di dapur. Kita juga dapat membuat sendiri aneka macam kue dan minuman yang segar kesukaan kita. Bayangkan karena keahlian membuat kue, mungkin suatu saat nanti kita akan memiliki perusahaan kue yang enak atau memiliki rumah makan yang menjual masakan lezat. Hem... pasti seru!

Afaf sekarang sudah berhasil mewujudkan impiannya menjadi koki cilik terkenal. Pesan Afaf pada semua anak Indonesia, “Kalian semua harus memiliki mimpi yang lebih besar. Tidak boleh memandang rendah diri sendiri. Percaya kita dapat mencapainya. Jangan

gampang menyerah. Kalian juga harus tahu apa yang kalian suka, serta punya idola sehingga lebih mudah terinspirasi,” ujar Afaf.

Nah... kawan, ayo jangan tunda lagi. Pikirkan, apa yang engkau inginkan atau engkau cita-citakan. Tulislah impianmu agar kamu selalu dapat mengingatnya. Ayo kawan, mulailah mengejar mimpimu.



4. Mikail Abdul Muqaddim dan Alden Malakian Hatta

Dua Bersaudara Jago Membuat Robot



Pernahkah kalian melihat film tentang robot? Ada robot yang dapat berbicara atau melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti manusia. Kalian pasti penasaran, bagaimana cara membuat robot?

Apa sebenarnya robot itu? Robot adalah alat yang dapat bergerak dan melakukan kegiatan tertentu yang dikendalikan oleh mesin. Bentuk robot bermacam-macam. Ada yang dirancang menyerupai manusia,

Dua kakak beradik yang jago membuat robot

bentuk hewan, atau bentuk-bentuk lain

sesuai dengan fungsinya. Ada robot yang hanya dibuat mainan dan menghibur orang, ada juga robot yang berfungsi melakukan pekerjaan-pekerjaan penting manusia.

Sekarang banyak ilmuwan yang dapat menciptakan robot-robot canggih. Robot-robot itu dirancang untuk mempermudah kehidupan manusia, seperti membersihkan rumah, mengangkat barang berat, ada juga robot yang dapat berjoget atau bermain bola. Wah..., keren ya kawan.

Ternyata untuk membuat robot tidak harus dilakukan oleh profesor dengan menggunakan rumus-rumus rumit dalam laboratorium yang canggih. Saat ini banyak teman kita yang dapat membuat robot. Seperti dua kakak beradik, Mikail Abdul Muqaddim (siswa kelas 3 SD) dan Alden Malakian Hatta (siswa kelas 1 SD). Dua bersaudara yang hebat ini menyukai dunia robot sejak kecil. Mereka telah membuat beberapa rancangan robot yang telah berhasil mendapatkan penghargaan, bahkan sampai di dunia internasional.



Sumber gambar:
dokumen pribadi keluarga Alida Wahyuni

Bermain dengan robot

Mikail dan Alden mendapat kesempatan untuk mengikuti kontes robot tingkat internasional di Korea Selatan. Dua kakak beradik itu dengan bimbingan orang tua dan guru pembimbing bekerja keras merancang robot yang dapat bermain serta robot kreatif yang dapat menjalankan beberapa misi. Setelah dinilai oleh tim juri, ternyata semua robot rancangan mereka berhasil meraih penghargaan tingkat internasional. Mereka berhasil mengalahkan peserta dari Korea Selatan, Cina, Rusia, Australia, Malaysia, Thailand, Israel, Vietnam, dan beberapa negara lainnya.

Robot buatan mereka antara lain *Volley Robotik*, yaitu robot yang pandai bermain voli. Sementara itu, *Steam Mission* adalah robot yang dapat menyelesaikan misi dengan beberapa rintangan, seperti menjawab soal, masuk dalam lorong, tanjakan, jalan berbatu, menjatuhkan bola, dan memasukkan balok. Wah... pandai ya, robotnya.



Sumber gambar:
dokumen pribadi keluarga Alida Wahyuni

Mikail dan Alden sedang mempresentasikan robot rumah pintar.

Mikail dan Alden juga membuat robot kreatif untuk sistem keamanan rumah pintar dengan menggunakan bantuan robot, seperti membuka dan menutup pintu rumah menggunakan sensor. Ketika ada orang asing menyentuh sensor yang salah, *alarm* akan berbunyi. Sistem penerangan di rumah juga menggunakan sensor. Lampu akan menyala bila keadaan gelap, dan lampu akan mati secara otomatis ketika dalam keadaan terang, misalnya ada cahaya matahari.

Selain membuat robot yang canggih, Mikail dan Alden berupaya mengenalkan keindahan budaya Indonesia. Dalam kontes robot rumah pintar itu, mereka menggunakan rumah Gadang sebagai contoh. Saat mempresentasikan robot buatan mereka, Mikail dan adiknya juga menggunakan topi khas Minang. Meskipun membawa budaya daerah, mereka harus mempresentasikan karyanya dengan menggunakan bahasa Inggris. Itulah sebabnya, sebelum berangkat mereka juga berusaha belajar bahasa Inggris.



Salah satu robot ciptaan Mikail dan Alden

Mikail dan Alden memang menyukai dunia robot. Mereka telah menghasilkan beberapa karya robot yang canggih dan beberapa kali mendapatkan penghargaan. Dengan dukungan dari orang tua, guru, dan instruktur dari Lembaga Kursus Robotika, mereka kini menyiapkan robot yang dapat melakukan kegiatan di dalam air dan robot yang membantu kebersihan lingkungan.



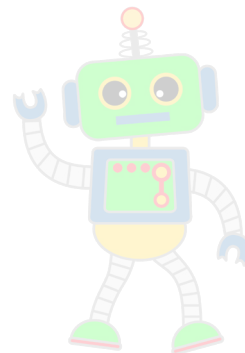
Mikail dan Alden bersama robotnya yang bisa menyelam di dalam air

Bagaimana teman, kalian tertarik untuk membuat robot? Bilamana Abang Mikail dan Adik Alden dapat melakukan hal itu, kamu tentu juga dapat bukan? Ternyata, membuat robot tidak terlalu rumit apabila kita mau mempelajarinya. Saat ini juga banyak sekolah

robot yang dapat membimbingmu untuk membuat robot. Selain itu, kamu juga dapat mempelajari caranya melalui panduan membuat robot dari buku atau video.

Untuk membuat robot, antara lain, kamu membutuhkan tiga bahan berikut ini: (1) sensor yang merupakan alat pelacak dan berfungsi untuk memetakan lingkungan sekitar; (2) prosesor, yaitu alat untuk memproses segala perintah; dan (3) motor untuk menggerakkan robot seperti gerakan maju, mundur atau berputar. Saat ini cukup banyak toko yang menjual alat atau perlengkapan untuk merancang robot.

Ayo kawan, tunggu apa lagi? Mulailah mengkhayal robot apa yang ingin kamu buat, kemudian pelajari cara membuatnya. Kalaulah Mikail dan Alden bisa, kamu pun pasti juga bisa!



5. Stephanie Handoyo

Penyandang *Down Syndrome*/Anak dengan
Disabilitas Intelektual yang Berprestasi



Stephanie memiliki banyak prestasi

Teman-teman, beberapa di antara teman kita ada yang memiliki keistimewaan. Mereka adalah anak yang memiliki kemampuan tertentu atau anak yang memiliki keterbatasan dan kebutuhan khusus, seperti anak yang tidak dapat mendengar, tidak dapat melihat, atau kelainan lainnya. Namun, meskipun memiliki keterbatasan, mereka juga memiliki bakat dan kelebihan

lain yang dianugerahkan Tuhan Sang Maha Pencipta. Banyak di antara mereka yang memiliki prestasi hebat, salah satunya adalah Stephanie Handoyo.

Sejak lahir Stephanie yang biasa dipanggil Fani itu menderita kelainan *down syndrome*. Anak-anak yang menyandang *down syndrome*, mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan fisik dan mental. Meskipun memiliki keterlambatan, Stephanie tidak mau menyerah dengan kekurangannya. Sebaliknya, ia berusaha mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk meraih prestasi.

Stephanie memiliki semangat yang sangat tinggi. Ia tidak mau kalah dengan teman-teman lainnya. Ia terus berlatih dan belajar agar dapat menjadi anak yang mandiri. Hal ini juga berkat dukungan sang ibu yang telaten dan selalu membimbingnya dengan penuh kasih sayang. Dukungan dari keluarga, guru-guru, dan teman-temannya sangat membantunya untuk menjadi orang yang percaya diri.



Sumber gambar: specialolympics.org

Stephanie jago berenang

Sejak kecil Stephanie sudah mulai mengikuti berbagai kegiatan, terutama di bidang olah raga, berenang dan bulutangkis. Kekurangan fisiknya tidak menghalangi semangatnya untuk berlatih. Bahkan saat menginjak usia 12 tahun, ia berhasil meraih juara 1 pada Pekan Olah Raga Daerah. Prestasi Stephanie semakin gemilang. Pada tahun 2011 dia juga meraih medali emas di *Special Olympics World Summer Games* di Athena, Yunani, renang nomor 50 meter gaya dada.

Berkat kemampuan dan semangat yang luar biasa, ia dipercaya juga mewakili Indonesia sebagai pemegang obor Olimpiade Inggris pada tahun 2012. Stephanie berhasil menyisihkan ribuan anak di dunia dan terpilih

menjadi 20 anak yang tampil pada acara olimpiade bergengsi. Stephanie menjadi anak penyandang *tunagrahita* pertama yang menjadi pembawa obor pesta olah raga terbesar di dunia itu.



Dengan penuh semangat Stephanie membawa obor Olimpiade Inggris

Selain rajin berolah raga, Stephanie juga senang bermain musik. Keterbatasan yang dimiliki Stephanie juga tidak menghalanginya untuk mengembangkan bakatnya dalam bermain musik. Ia senang bermain piano dan rajin berlatih. Ia berhasil memecahkan rekor dan tercatat di Museum Rekor Indonesia (MURI) karena mampu bermain piano dengan 22 lagu selama 2 jam.

Berkat prestasinya, Stephanie diangkat menjadi duta badan internasional yang bertugas mendorong dan menyemangati para penyandang *disabilitas* lainnya. Stephanie juga sering diundang untuk menjadi pembicara di berbagai tempat untuk menunjukkan kemampuannya berpidato mewakili para anak berkebutuhan khusus.



Stephanie sebagai juru bicara olimpiade

Hebat ya..., Stephanie. Meskipun memiliki keterbatasan fisik maupun mental, ia dapat menjadi anak yang berprestasi. Ia tidak mau bersedih atau bermalas-malasan meratapi kekurangannya. Ia bangkit dan tekun

berlatih mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Nah, kalau kalian memiliki kekurangan, jangan pernah berkecil hati. Kalian semua pasti juga memiliki kelebihan dan kemampuan. Ayo... coba temukan, kelebihan dan bakat apa saja yang kamu miliki. Latih dan asah terus bakat dan kemampuanmu agar menjadi anak yang hebat dan berprestasi.



6. Joey Alexander

Pianis yang Mendunia



Joey pianis muda yang berbakat

Kalian semua pasti suka mendengarkan musik. Bagaimanakah perasaan kalian bila mendengar alunan nada-nada yang mengalun indah. Musik dapat membawa kita dalam suasana indah, riang, dan bahagia. Adakah di

antara kalian suka bermain musik, seperti piano, drum, biola, atau alat musik tradisional seperti angklung, rebana, dan gamelan? Tentu sangat asyik jika kita mampu memainkan alat musik. Seperti teman kita satu ini, Joey Alexander, jago bermain piano. Kehebatannya bermain piano membuat kagum banyak orang.



Joey asyik bermain piano

Joey Alexander lahir di pulau Bali. Sejak kecil hari-hari Joey selalu mendengarkan musik jaz yang mengalun indah. Karena ayahnya

adalah seorang pemain musik dan ibunya juga suka musik.

Pada usia enam tahun, Joey mulai belajar bermain piano menggunakan *keyboard* elektronik mini hadiah dari ayahnya. Kemudian dia mencoba belajar bermain piano dengan menirukan lagu-lagu yang sering

didengarnya. Joey dengan mudah berhasil memainkan lagu musisi-musisi terkenal dunia. Lagu-lagu itu dia dengarkan dari koleksi musik jaz sang ayah.

Joey tidak belajar musik dengan pelatih secara khusus. Dia lebih banyak belajar sendiri dengan banyak mendengarkan dan melihat orang-orang hebat bermain musik. Joey terus belajar, mencoba-coba, dan mulai mengembangkan cara bermainnya sendiri. Berkat ketekunan dan kreativitasnya, akhirnya dia berhasil memainkan dan mengubah alunan musik yang indah dan membuat semua orang merasa kagum padanya.



Joey memberi salam pada penontonnya

Ayahnya mengenalkan Joey pada jaz klasik, yaitu aliran musik indah yang berasal dari Amerika. Ayahnya sering mengajak Joey pentas dengan beberapa musisi di Bali dan Jakarta sehingga Joey banyak memiliki pengalaman. Berkat kepiawaiannya bermain piano, meskipun masih kecil, Joey mendapat banyak kesempatan tampil di panggung-panggung jaz Indonesia bahkan di mancanegara.

Pada saat usia 8 tahun, badan PBB urusan anak-anak UNESCO mengundang Joey untuk memainkan piano solo di depan pemain musik jaz terkenal Herbie Hancock yang sedang berkunjung ke Indonesia. Herbie Hancock yang terkenal itu sangat mengagumi permainan musik Joey. Kekaguman itu membuat Joey merasa bangga dan semakin percaya diri. Sejak saat itu Joey bertekad akan menjadi musisi jaz yang hebat seperti Herbie Hancock yang selama ini menjadi idolanya.

Joey menjadi lebih rajin berlatih, dan mulai mengikuti beberapa festival jaz sampai ke mancanegara. Pada usia 9 tahun, Joey memenangkan hadiah utama

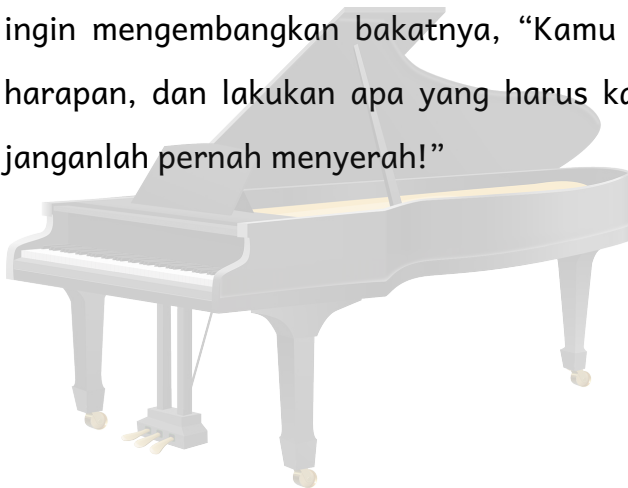
pada sebuah kompetisi musik untuk semua usia yang diikuti 200 peserta dari 17 negara di Ukraina. Pada usia 10 tahun, Joey tampil di festival jaz di Jakarta dan Kopenhagen. Ia kemudian mendapat kesempatan untuk menampilkan permainan jaz di Amerika dan membuat semua penonton merasa kagum.

Orang tua Joey kemudian membawa Joey pindah ke negara Amerika, tempat asal musik Jaz berkembang. Hal ini dilakukan agar Joey dapat lebih mengembangkan bakatnya. Di sana Joey mengajak beberapa orang teman untuk bermain dalam sebuah *band*. Ia bekerja sama dengan teman-temannya untuk menghasilkan permainan musik indah yang dapat menghibur banyak orang. Group musiknya Trio Joey Alexander telah bermain di tempat-tempat terkenal dan festival besar di Amerika Serikat dan di seluruh dunia, termasuk Indonesia tanah kelahirannya.

Joey mengatakan bahwa keterampilannya dalam bermain musik dan menciptakan lagu merupakan hasil dari latihan bermain piano yang selalu dilakukannya di antara waktu sekolah. Meskipun banyak waktu

yang digunakan untuk berlatih musik dan melakukan pementasan di berbagai negara, sesekali Joey juga memanfaatkan waktu luangnya untuk menikmati permainan dan hiburan, seperti menonton film, bermain bola, berenang, dan bermain tenis. Selamat, Joey. Sukses selalu untukmu.

Hampir dalam setiap penampilannya, Joey selalu memukau banyak orang. Joey berhasil membuat orang-orang berdiri sambil bertepuk tangan, yang menunjukkan kepuasan penonton pada penampilannya. Ternyata dengan mendengarkan musik dan tekun berlatih, Joey dapat mengembangkan bakatnya dalam bermain musik. Joey punya saran untuk teman-temannya yang ingin mengembangkan bakatnya, “Kamu harus punya harapan, dan lakukan apa yang harus kamu lakukan, janganlah pernah menyerah!”



7. Sandrina Mazaya Azzahra

Penari yang Berbakat



Sandrina Mazaya Azzahra sang penari

Sandrina Mazaya Azzahra atau yang biasa dipanggil Sandrina, adalah penari tradisional Indonesia yang sangat terkenal. Dia adalah penari cilik yang berhasil menjadi juara pertama dalam ajang Indonesia Mencari Bakat. Acara itu diselenggarakan oleh salah satu stasiun televisi dan disiarkan secara nasional bahkan sampai ke mancanegara.

Saat mengikuti ajang pencarian bakat itu Sandri masih berusia 11 tahun. Namun, kemampuannya dalam membawakan tarian tradisional membuat para juri berdecak kagum. Ia juga membuat seluruh masyarakat Indonesia yang menonton penampilannya dari layar televisi menjadi terpesona. Gerak-geriknya lemah-gemulai mengikuti irama musik yang mengiringi tariannya, Hal ini menunjukkan bahwa Sandrina memang penari yang berbakat.



Penari Jaipong cilik

Bakat menari Sandrina ditemukan oleh sang ibu yang melihat Sandrina sering bergoyang dan menari mengikuti irama lagu. Melihat bakat yang dimiliki anaknya itu, sang ibu kemudian memasukkan Sandrina



Sandrina ingin melestarikan seni tari tradisional

ke sanggar tari. Pada saat itu Sandrina masih berusia tujuh tahun. Di sanggar tari ini bakat menari Sandrina semakin terasah. Karena ia dilatih oleh guru tari yang berpengalaman. Sandrina pun dapat belajar tari bersama dengan teman-teman sebayanya.

Untuk menguji kemampuannya, Sandrina mulai mengikuti beberapa kejuaraan tari di kotanya. Sandrina berhasil menyabet gelar juara pada tahun 2010, 2011, dan 2012 dalam kompetisi di kota kelahirannya. Karena bakatnya tersebut, Sandri dikenal sebagai penari Jaipong cilik kebanggaan kota Bogor. Prestasi yang berhasil diraih membuat Sandrina semakin bersemangat untuk belajar menari sehingga kemampuan semakin berkembang.

Sandrina akhirnya tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat tingkat nasional. Gagal dalam sesi pertama tidak membuat Sandrina berputus asa. Ia terus berlatih dan memberanikan diri untuk kembali mengikuti kompetisi berikutnya.



Sumber gambar: nova.grid.id

Sandrina saat tampil di atas panggung

Akhirnya, perjuangan Sandrina tidaklah sia-sia. Sandrina merasa sangat senang karena berhasil masuk menjadi finalis dalam ajang pencarian bakat yang pesertanya adalah orang-orang berbakat dari seluruh Indonesia.

Dalam kompetisi itu Sandrina harus bersaing dengan orang-orang hebat dari berbagai usia. Bakat dan kemampuan mereka pun beragam, ada yang berbakat menyanyi, bermain sulap, melukis, menari, bermain musik, dan bakat-bakat hebat lainnya. Meskipun, termasuk peserta yang kecil dan harus menghadapi orang-orang yang usianya lebih besar darinya, Sandrina tidak merasa gentar. Ia tetap percaya diri dan berusaha tampil dengan sebaik-baiknya.

Di atas panggung, Sandrina tidak tampak seperti gadis kecil yang lucu. Dengan berbalut pakaian tari yang indah serta dandanannya yang cantik, Sandrina berlenggak-lenggok mengikuti irama musik yang mengiringinya. Lenggak-lenggok, lirikan mata, senyuman, dan ekspresi wajahnya saat menari mampu mengisahkan tarian yang dibawakannya. Penampilannya selalu menarik dan memikat hati penonton sehingga banyak penonton yang merasa terhibur dan semakin menyukai tarian tradisional.

Sandrina memiliki tekad untuk melestarikan seni tari tradisional Indonesia agar disukai oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Hal itulah yang mendorong Sandrina untuk mendirikan sanggar tari agar semakin banyak teman-teman yang dapat belajar tari tradisional.

Setelah berjuang menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya Sandrina berhasil menjadi yang terbaik dan menjadi juara dalam ajang Indonesia Mencari Bakat. Ia memperoleh hadiah mobil dan uang ratusan juta rupiah. Penampilan Sandrina dalam ajang pencarian bakat yang disiarkan secara langsung di televisi itu membuat Sandrina semakin dikenal oleh banyak orang. Namun, Sandrina tidak sombong, ia terus mengembangkan

Sumber gambar: jabar.tribunnews.com

bakatnya dalam menari. Sandrina mengajak teman-temannya untuk menyukai tarian tradisional Indonesia yang indah dan tidak kalah dengan tarian masa kini yang berasal dari luar negeri.

Nah, kawan... siapa di antara kalian yang suka menari? Ayo belajar tarian tradisional Indonesia. Kamu dapat belajar tari-tarian yang ada di daerahmu. Selain indah, tari-tarian itu biasanya memiliki makna dan arti yang mengisahkan nilai kearifan budaya dan tradisi budaya leluhur bangsa kita. Banyak orang asing yang sangat mengagumi tari-tarian dan keindahan seni budaya bangsa kita. Oleh karena itu, kita juga harus menghargai dan melestarikannya.

Glosarium

alarm	: tanda bahaya berupa sinyal, bunyi, sinar, dan sebagainya
audisi	: seleksi atau pemilihan untuk mendapatkan yang terbaik
budaya	: adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan di masyarakat
cilik	: kecil
down syndrome	: suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental yang dibawa sejak lahir
dunia maya	: media dalam jaringan komputer yang menghubungkan orang di seluruh dunia melalui sambungan internet.
ekspresi	: pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
elektronik	: alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika
fasih	: lancar dan baik lafal pengucapannya
festival	: hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat
finalis	: orang yang masuk dalam tahap akhir dari rangkaian suatu lomba atau penilaian
idola	: orang yang menjadi pujaan
inspirasi	: sesuatu yang menggerakkan hati untuk mencipta atau melakukan sesuatu
jaipong	: tarian khas sunda kreasi baru yang gerakannya sangat lincah
jaz	: musik berasal dari bangsa negro Amerika dengan ciri irama menarik
karantina	: tempat penampungan yang tidak boleh dikunjungi orang lain yang tidak berkepentingan.
keyboard	: sebuah alat musik yang dimainkan seperti piano, namun bisa memainkan beragam suara, seperti trompet, suling, gitar, biola, sampai perkusi

klasik	: mempunyai nilai atau mutu sempurna, tinggi, dan abadi
klub	: perkumpulan yang kegiatannya mengadakan persekutuan untuk maksud tertentu
koki	: juru masak
kompetisi	: persaingan
kontes	: perlombaan
kreativitas	: kemampuan untuk mencipta
kritik	: kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya dan sebagainya
laboratorium	: tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan, penyelidikan dan sebagainya
lailatul qadar	: satu malam penting yang terjadi pada bulan ramadan, yang dalam al qur'an digambarkan sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan. dan juga diperingati sebagai malam diturunkannya al qur'an.
mancanegara	: negara asing; luar negeri
chef	: juru masak
media sosial	: sebuah media yang dapat menghubungkan semua orang di seluruh dunia dengan mudah. umumnya penggunaan media sosial menggunakan jaringan internet.
melestarikan	: mempertahankan kelangsungan hidup atau menjaga agar tetap seperti sedia kala
mini	: (ukuran) kecil, sedikit, dan sebagainya;
musabaqah	: perlombaan
musisi	: orang yang bermain musik
olimpiade	: pertandingan olahraga antarbangsa yang diadakan secara berkala di negeri yang berlainan
otomatis	: bekerja dengan sendirinya
piawai	: pandai; cakap; mampu

profesional	: ahli atau memiliki kepandaian khusus untuk menjalankannya
profesor	: pangkat dosen tertinggi di perguruan tinggi; guru besar; mahaguru
robot	: alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak yang dikendalikan oleh mesin;
senior	: lebih tinggi dalam pangkat dan jabatan atau lebih matang dalam pengalaman dan kemampuan
sensor	: elemen yang mengubah sinyal fisik menjadi sinyal elektronik yang dibutuhkan computer
sistem	: perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
tradisi	: adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
tradisional	: sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun:
tuna grahita	: cacat pikiran; lemah daya tangkap
UNESCO	: badan dunia yang mendukung perdamaian, dan keamanan dengan mempromosikan kerja sama antar negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya
video	: rekaman gambar hidup yang ditayangkan melalui layar monitor atau televisi
viral	: sesuatu hal informasi, kejadian, berita dan lainnya yang menyebar secara luas dan cepat

Daftar Pustaka

- Amalia Qisthyana Amsha; 'Dulu Dikenal Jadi Penari Jaipong, Kini Penampilan Sandrina IMB Bikin Pangling. Netter: Makin Geulis'; 25 September 2017; <http://jabar.tribunnews.com/2017/09/25/dulu-dikenal-jadi-penari-jaipong-kini-penampilan-sandrina-imb-bikin-pangling-netter-makin-geulis>; diunduh 9 oktober 2017.
- Daniel Ngantung; 'Mau Jadi Kontestan Junior Masterchef, Syifa Latihan Setiap Hari Nonstop'; 1 April 2014; <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/04/01/mau-jadi-kontestan-junior-masterchef-syifa-latihan-setiap-hari-nonstop>; diunduh 5 April 2017.
- Detik Hot; 'Setelah Jadi Juara IMB 2013, Sandrina Ingin Buka Sanggar Tari'; 24 Juni 2013; <https://hot.detik.com/celeb/d-2282640/-setelah-jadi-juara-imb-2013-sandrina-ingin-buka-sanggar-tari>; diunduh 17 Maret 2017.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam; Profil Musa, 'Bocah Indonesia yang Jadi Juara Ajang Hafidz Tingkat Dunia'; 15 April 2016; <http://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/profil-musa-bocah-indonesia-yang-jadi-juara-ajang-hafidz-tingkat-dunia>; diunduh 10 April 2017.
- Disney Junior; "dream-big-princess-afaf"; <http://disneyjunior.disney.sg/dream-big-princess-afaf-dreams-big>; diunduh 10 April 2017.
- gomuslim.co.id; Juara DuniaMHQ Mesir Bikin Juri Internasional Gemes, Beginilah Cara Musa Hafal Alquran; 24 Apr 2016; <http://www.gomuslim.co.id/read/figur/2016/04/24/266/bikin-juri-internasional-gemes-beginilah-cara-musa-hafal-alquran.html>; diunduh 9 April 2017.

Heri Ruslan; 'Stephanie Handoyo Wakili Indonesia Bawa Obor Olimpiade London'; 29 June 2012; <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jawa-timur/14/07/11/breaking-news/nusantara/10/05/15/jurnalisme-warga/kabar/12/06/29/m6diz2-stephanie-handoyo-wakili-indonesia-bawa-obor-olimpiade-london>; diunduh 28 Maret 2017.

Joey Alexander; About; 2017; <http://joeyalexandermusic.com/about/>; diunduh 5 Maret 2017.

Photos; 2017; <http://joeyalexandermusic.com/photos/>; diunduh 5 Maret 2017.

Johan Sompotan; 'Juara Junior MCI Ternyata Pernah Tereliminasi'; 30 Juni 2014; <http://lifestyle.okezone.com/read/2014/06/30/299/1006107/juara-junior-mci-ternyata-pernah-tereliminasi>; diunduh 5 April 2017.

Kementerian Luar Negeri; 'Hafiz Cilik Musa Harumkan Nama Indonesia pada MHQ Internasional Sharm El-Sheikh'; 14 April 2016; http://www.kemlu.go.id/cairo/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/musa_hafidz_cilik.aspx; diunduh 10 April 2017.

Naufal Tristan Alif; 'Tristan Alif Menuju Ajax Amsterdam'; <http://tristanalif.com/pressrelease.html>; diunduh 25 Maret 2017.

<http://tristanalif.com/gallery/photosession.html>; diunduh 27 Maret 2017.

<http://tristanalif.com/gallery/images/gallery/alif-latihan.png>; diunduh 27 Maret 2017.

Sandrina Mazayaa; <https://www.instagram.com/sandrinamazayaa1/>; diunduh 12 Maret 2017.

Biodata Penulis



Nama lengkap : Zahra
Ponsel : 08179305526
Pos-el : zahraaidars@yahoo.com
Akun Facebook : Zahra Haidar
Alamat kantor : T.K. Raudhah
Jalan Ki Hajar Dewantara
Nomor 26, Pasuruan,
67118.
Bidang keahlian : Bahasa dan Sastra
Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 1983 –2010 : Guru Sekolah Dasar
2. 2010–2017: Pengelola PAUD

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1: Bahasa dan Sastra Indonesia (STKIP PGRI Kota Pasuruan-1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Manusia Lumpur* (2007)
2. *Ibrahim dan Api* (2011)
3. *Ibrahim Mencari Tuhan*
4. *Latihan Berpuasa*
5. *Ayo Bermain*

6. *Gigiku Bersih*
7. *Petualangan Kuro*
8. *Srigala yang Licik*
9. *Gigiku Bersih*
10. *Makanan Sehat*
11. *Mawar perak Buat Bunda*
12. *Pariwisata Jawa Timur (2012)*
13. *Pariwisata Jawa*
14. *Pariwisata Pulau Sumatra*
15. *Ayo Membatik*
16. *Si Cantik Rosella*
17. *Model Pembelajaran Enterpreneurship*
18. *Ibu, Kado Terindah Buat Bunda (2017)*

Informasi Lain:

Beberapa kali mendapat penghargaan penulisan buku tingkat nasional. Prestasi di dunia pendidikan, antara lain, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran, Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional, Intel Education Award, dan Satyalencana Pendidikan dari Presiden RI.*

Biodata Penyunting

Nama lengkap : Puji Santosa
Pos-el : puji.santosa@gmail.com
Bidang Keahlian : Peneliti Sastra

Riwayat Pekerjaan:

1. Guru SMP Tunas Pembangunan Madiun (1984--1986).
2. Dosen IKIP PGRI Madiun (1986--1988).
3. Staf Fungsional Umum pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1988--1992).
4. Peneliti Bidang Sastra pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (1992--sekarang).

Riwayat Pendidikan:

1. S-1 Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1986).
2. S-2 Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia (2002).

Informasi Lain:

1. Lahir di Madiun pada tanggal 11 Juni 1961.
2. Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah (2006--2008).
3. Peneliti Utama Bidang Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2010--sekarang).

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud Nomor: 9722/H3.3/PB/2017 tanggal 3 Oktober 2017 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan dan Buku Pengayaan Kepribadian sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.